

**PROJECT AKHIR**

**MATERI: PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN DAN KERANGKA  
PSAK/IFRS**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

**Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Kelompok 1

Fathiyah Dzahirah	2413031001
Nashita Shafiyah	2413031009
Saskia Kanesa Dinia	2413031021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, project pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran Akuntansi Lanjutan dengan materi **“Pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Kerangka PSAK/IFRS”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Project ini disusun guna memenuhi tugas akhir Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan.

Project ini disusun sebagai bentuk pengembangan bahan ajar yang bertujuan membantu mahasiswa memahami konsep dasar Akuntansi Keuangan Lanjutan serta penerapan kerangka PSAK/IFRS secara sistematis, kontekstual, dan berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Selain itu, project ini juga dirancang agar mampu meningkatkan kemampuan analitis mahasiswa dalam memahami standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa project ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan project ini di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap project ini dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran Akuntansi Lanjutan.

Bandar Lampung, 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
LATAR BELAKANG.....	1
RUMUSAN MASALAH.....	1
TUJUAN PENGEMBANGAN.....	2
<b>BAB II.....</b>	<b>2</b>
Capaian Pembelajaran.....	2
Peta Konsep Materi.....	3
Uraian Materi Singkat.....	3
<b>BAB III.....</b>	<b>5</b>
Karakteristik Sasaran Pembelajaran.....	5
Strategi Pembelajaran yang Digunakan.....	5
Produk yang Dikembangkan.....	6
Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills).....	18
<b>BAB IV.....</b>	<b>20</b>
Keunggulan Produk.....	20
Kelemahan dan Keterbatasan.....	20
Refleksi Pengembangan.....	20
<b>BAB V.....</b>	<b>21</b>
Kesimpulan.....	21
Rekomendasi.....	21
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>22</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi keuangan lanjutan merupakan ilmu akuntansi yang membahas transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan akuntansi dasar dan menengah. Mata kuliah ini penting karena menjadi dasar dalam memahami konsolidasi laporan keuangan, kombinasi bisnis, investasi pada entitas anak, serta penerapan standar akuntansi berbasis internasional. Perkembangan globalisasi ekonomi mendorong kebutuhan akan standar pelaporan keuangan yang bersifat universal. Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah melakukan konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terhadap International Financial Reporting Standards (IFRS) guna meningkatkan transparansi, relevansi, dan daya banding laporan keuangan perusahaan di tingkat internasional.

Namun, dalam proses pembelajaran masih banyak mahasiswa mengalami kesulitan memahami hubungan antara konsep Akuntansi Keuangan Lanjutan dengan penerapan PSAK/IFRS dalam praktik nyata. Materi sering dianggap kompleks dan terlalu teoritis sehingga diperlukan pengembangan bahan ajar dan soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) agar mahasiswa mampu memahami konsep secara lebih sistematis, kritis, dan aplikatif.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menyusun bahan ajar yang sistematis pada materi Pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Kerangka PSAK/IFRS?
2. Bagaimana mengembangkan soal pembelajaran berbasis HOTS pada materi Pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Kerangka PSAK/IFRS?
3. Bagaimana menyajikan materi agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan kondisi dunia usaha saat ini?

### **1.3 Tujuan Pengembangan**

1. Menghasilkan bahan ajar yang sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Akuntansi Lanjutan.
2. Mengembangkan soal pembelajaran berbasis HOTS yang mampu melatih kemampuan analisis mahasiswa.
3. Membantu mahasiswa memahami konsep dasar Akuntansi Keuangan Lanjutan dan kerangka PSAK/IFRS secara bertahap dan aplikatif.

**BAB II**  
**KAJIAN KONSEPTUAL**

**2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)**

**1. CPMK**

Mahasiswa mampu memahami konsep dan kerangka dasar Akuntansi Keuangan Lanjutan berdasarkan PSAK berbasis IFRS serta mampu menganalisis penerapannya dalam penyusunan laporan keuangan.

**2. Sub-CPMK**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tujuan dan fungsi PSAK serta IFRS.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan proses konvergensi PSAK terhadap IFRS di Indonesia.
4. Mahasiswa mampu menganalisis kerangka konseptual PSAK/IFRS dalam penyusunan laporan keuangan.
5. Mahasiswa mampu menganalisis penerapan PSAK berbasis IFRS pada kasus sederhana perusahaan.

**3. Rencana Pembelajaran**

Minggu ke-	Sub-CPMK	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Bobot
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Akuntansi Keuangan Lanjutan	Pengertian dan ruang lingkup Akuntansi Keuangan Lanjutan	Ceramah interaktif, diskusi	Keaktifan diskusi	10%
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tujuan dan fungsi PSAK serta IFRS	PSAK, IFRS, dan perkembangan standar akuntansi	Problem Based Learning	Tugas individu	15%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan	Konvergensi PSAK dan IFRS di	Case Method	Analisis kasus	20%

	konvergensi PSAK terhadap IFRS	Indonesia		2	
4	Mahasiswa mampu menganalisis kerangka konseptual PSAK/IFRS	Kerangka konseptual pelaporan keuangan	Diskusi kelompok	Presentasi	15%
5	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan PSAK berbasis IFRS	Studi kasus laporan keuangan sederhana	Project Based Learning	Laporan proyek	25%
6	Evaluasi pembelajaran	Review materi dan evaluasi	Tanya jawab dan tes	Ujian	15%

## 2.2 Peta Konsep Materi



## 2.3 Uraian Materi Singkat

### A. Pengertian Akuntansi Keuangan Lanjutan

Akuntansi Keuangan Lanjutan merupakan cabang akuntansi yang membahas transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi dibandingkan akuntansi dasar dan menengah. Materi ini mencakup konsolidasi laporan

keuangan, kombinasi bisnis, investasi pada entitas anak, serta penerapan standar akuntansi berbasis internasional.

**B. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)**

PSAK adalah standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). PSAK berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan relevan, andal, dan dapat dibandingkan.

**C. IFRS (International Financial Reporting Standards)**

IFRS merupakan standar pelaporan keuangan internasional yang disusun oleh International Accounting Standards Board (IASB). IFRS bertujuan menciptakan keseragaman pelaporan keuangan secara global sehingga laporan keuangan dapat dipahami dan dibandingkan oleh pengguna dari berbagai negara.

**D. Konvergensi PSAK terhadap IFRS**

Konvergensi PSAK terhadap IFRS merupakan proses penyesuaian standar akuntansi di Indonesia dengan standar internasional. Tujuan konvergensi adalah meningkatkan kualitas laporan keuangan, memperkuat transparansi, dan meningkatkan daya saing perusahaan Indonesia di pasar global.

**E. Kerangka Konseptual PSAK/IFRS**

Kerangka konseptual PSAK/IFRS menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Kerangka ini mencakup tujuan pelaporan keuangan, karakteristik kualitatif informasi keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, serta pengakuan dan pengukuran akun-akun akuntansi.

**F. Penerapan PSAK/IFRS dalam Dunia Usaha**

Penerapan PSAK berbasis IFRS membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, relevan, dan dapat dibandingkan secara internasional. Selain itu, penerapan standar ini juga mendukung pengambilan keputusan ekonomi oleh investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya.

## BAB III

### DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR/SOAL

#### 3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Sasaran pembelajar dalam project ini adalah mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Ekonomi atau Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Menengah.

Karakteristik pembelajar antara lain:

1. Memiliki pemahaman dasar siklus akuntansi.
2. Mulai memasuki tahap analisis laporan keuangan.
3. Membutuhkan contoh kasus nyata agar lebih mudah memahami konsep.
4. Memerlukan latihan soal berbasis analisis dan evaluasi.

#### 3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar dan soal pada materi Pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Kerangka PSAK/IFRS dirancang untuk meningkatkan kemampuan analitis, kritis, dan aplikatif mahasiswa dalam memahami standar akuntansi berbasis PSAK/IFRS.

##### A. Problem Based Learning (PBL)

Model Problem Based Learning digunakan dengan memberikan permasalahan terkait penerapan PSAK/IFRS dalam laporan keuangan perusahaan. Melalui strategi ini, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis kasus, dan menentukan solusi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

##### B. Case Method

Metode studi kasus digunakan agar mahasiswa mampu menghubungkan teori dengan praktik akuntansi di dunia usaha. Mahasiswa diberikan kasus sederhana mengenai penerapan PSAK berbasis IFRS untuk dianalisis dan dievaluasi secara sistematis.

##### C. Project Based Learning (PjBL)

Strategi Project Based Learning diterapkan melalui penugasan proyek analisis laporan keuangan berbasis PSAK/IFRS. Strategi ini bertujuan melatih kemampuan kolaborasi, komunikasi akademik, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa.

##### D. Pendekatan HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Pengembangan bahan ajar dan soal juga menggunakan pendekatan HOTS yang menekankan kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis. Soal yang disusun tidak hanya mengukur kemampuan menghafal konsep, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan akuntansi secara kritis dan logis.

### 3.3 Produk yang Dikembangkan

#### a. MODUL SINGKAT

#### MODUL SINGKAT AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

##### A. Identitas Modul

Komponen	Keterangan
Mata Pelajaran	Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester	XII/Genap
Materi Pokok	Pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Kerangka PSAK/IFRS
Alokasi Waktu	4 x 45 Menit

##### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian akuntansi keuangan lanjutan.
2. Menjelaskan pengertian PSAK dan IFRS.
3. Mendeskripsikan hubungan PSAK dengan IFRS.
4. Menjelaskan pentingnya standar akuntansi dalam laporan keuangan.

##### C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Akuntansi Keuangan Lanjutan  
Akuntansi keuangan lanjutan merupakan bagian dari akuntansi yang mempelajari transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang lebih kompleks dibandingkan akuntansi dasar. Materi ini membahas berbagai transaksi perusahaan yang memerlukan perlakuan akuntansi khusus.
2. Pengertian PSAK  
PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) adalah standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.
3. Pengertian IFRS  
IFRS (International Financial Reporting Standards) merupakan standar pelaporan keuangan internasional yang digunakan oleh banyak negara di dunia agar laporan keuangan dapat dipahami secara global.
4. Hubungan PSAK dan IFRS  
Indonesia melakukan konvergensi PSAK terhadap IFRS agar laporan keuangan perusahaan Indonesia memiliki kualitas yang lebih baik dan dapat dibandingkan secara internasional.
5. Pentingnya PSAK dan IFRS
  - Penerapan PSAK dan IFRS bertujuan untuk:
  - meningkatkan kualitas laporan keuangan,
  - menciptakan transparansi,
  - mempermudah perbandingan laporan keuangan,

- serta meningkatkan kepercayaan investor.

#### D. Rangkuman

Akuntansi keuangan lanjutan mempelajari transaksi dan laporan keuangan yang lebih kompleks. Dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan standar akuntansi seperti PSAK dan IFRS agar informasi keuangan menjadi jelas, transparan, dan dapat dibandingkan secara internasional.

#### E. Penilaian

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
Sikap	Observasi
Pengetahuan	Tes Tertulis
Keterampilan	Diskusi dan Presentasi

#### F. Daftar Pustaka

1. Hery. (2017). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Grasindo.
2. Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI.
3. Martani, D., dkk. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
4. IFRS Foundation. (2023). *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. London: IFRS Foundation.

#### b. PPT Interaktif

[https://drive.google.com/drive/folders/11ldHBew84MZ2GjQy0ii3cbA\\_echVamRk](https://drive.google.com/drive/folders/11ldHBew84MZ2GjQy0ii3cbA_echVamRk)

#### c. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan  
 Materi : Pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan & Kerangka PSAK/IFRS  
 Kelas/Semester : XII/Genap

##### A. Identitas Peserta Didik

Nama :  
 Kelas :  
 Kelompok :  
 Tanggal :

##### B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian akuntansi keuangan lanjutan.
2. Mengidentifikasi ruang lingkup akuntansi keuangan lanjutan.
3. Menjelaskan pengertian PSAK dan IFRS.
4. Mendeskripsikan hubungan PSAK dengan IFRS.
5. Menjelaskan pentingnya penerapan standar akuntansi dalam laporan keuangan.

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah materi dengan teliti.
2. Diskusikan bersama kelompok kalian.
3. Jawablah pertanyaan dengan bahasa yang jelas dan singkat.
4. Kerjakan secara aktif dan bertanggung jawab.

D. Materi Singkat

Akuntansi keuangan lanjutan adalah bidang akuntansi yang mempelajari pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan yang lebih kompleks, seperti laporan konsolidasi, investasi antar perusahaan, transaksi mata uang asing, dan kombinasi bisnis. PSAK merupakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sedangkan IFRS adalah standar pelaporan keuangan internasional yang diterbitkan oleh IASB. Konvergensi PSAK terhadap IFRS bertujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan agar lebih transparan dan dapat dibandingkan secara internasional.

E. Kegiatan 1 Diskusi Kelompok

Jawablah pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Jelaskan pengertian akuntansi keuangan lanjutan!  
Jawab:.....
2. Sebutkan ruang lingkup akuntansi keuangan lanjutan!  
Jawab:.....
3. Apa yang dimaksud dengan PSAK?  
Jawab:.....
4. Apa yang dimaksud dengan IFRS?  
Jawab:.....
5. Jelaskan hubungan PSAK dengan IFRS!  
Jawab:.....

F. Kegiatan 2 Studi Kasus

Kasus

PT Global Indonesia ingin memperluas usahanya ke luar negeri dan menarik investor asing. Oleh karena itu perusahaan mulai menyusun laporan keuangan berdasarkan standar IFRS.

Pertanyaan:

1. Mengapa perusahaan tersebut perlu menggunakan IFRS?
2. Apa manfaat penerapan PSAK berbasis IFRS bagi investor?
3. Bagaimana pengaruh standar internasional terhadap kualitas laporan keuangan?

Jawab:.....  
 .....  
 .....

G. Kegiatan 3 Presentasi

1. Carilah contoh perusahaan yang menerapkan PSAK berbasis IFRS.
2. Jelaskan alasan perusahaan menggunakan standar tersebut.
3. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

H. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan pembelajaran hari ini!

Jawab:.....  
 .....  
 .....

I. Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria	Skor
Keaktifan Diskusi	Keaktifan dalam diskusi kelompok	
Kerja Sama Kelompok	Mampu bekerja sama dengan baik	
Ketepatan Jawaban	Jawaban sesuai dan benar	
Kemampuan Preentasi	Mampu menjelaskan hasil diskusi	
Total Nilai		

d. Infografis Konsep



e. Video Pembelajaran (opsional)

[https://drive.google.com/drive/folders/11ldHBew84MZ2GjQy0ii3cbA\\_echVamRk](https://drive.google.com/drive/folders/11ldHBew84MZ2GjQy0ii3cbA_echVamRk)

f. Jika memilih Soal Pembelajaran:

1) Kisi-kisi soal

No	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
1	Pengertian PSAK dan IFRS	Menjelaskan pengertian PSAK dan IFRS	PG	C2
2	Tujuan laporan keuangan	Mengidentifikasi tujuan laporan keuangan	PG	C2
3	Karakteristik kualitatif	Menentukan karakteristik laporan keuangan	PG	C3
4	Basis akrual	Memahami konsep accrual basis	PG	C3
5	Unsur laporan keuangan	Mengidentifikasi aset, liabilitas, ekuitas	PG	C2
6	Pengakuan pendapatan	Menentukan waktu pengakuan pendapatan	PG	C3
7	Pengukuran aset	Memahami fair value dan historical cost	PG	C3
8	Going concern	Menjelaskan asumsi kelangsungan usaha	PG	C2
9	Materialitas	Menentukan informasi material	PG	C4
10	Disclosure	Memahami pentingnya pengungkapan	PG	C3
11	Konvergensi IFRS	Menjelaskan dampak IFRS	PG	C2
12	Perubahan estimasi	Membedakan estimasi dan kesalahan	PG	C4

13	Laporan posisi keuangan	Mengidentifikasi komponen laporan	PG	C2
14	Substance over form	Memahami substansi ekonomi transaksi	PG	C4
15	Faithful representation	Memahami representasi tepat	PG	C3
16	Analisis PSAK dan IFRS	Menganalisis perbedaan PSAK dan IFRS	Uraian	C4
17	Analisis karakteristik laporan keuangan	Mengevaluasi relevansi dan reliabilitas	Uraian	C5
18	Analisis pengukuran aset	Membandingkan fair value dan historical cost	Uraian	C5
19	Kasus pengakuan pendapatan	Menyelesaikan kasus pendapatan	Kasus	C6
20	Kasus pengukuran aset	Menyelesaikan kasus fair value	Kasus	C6

## 2) Soal pilihan ganda (minimal 20)

1. Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia disebut ...

- A. IFRS
- B. PSAK
- C. IAS
- D. GAAP

**Jawaban: B**

2. Tujuan utama laporan keuangan adalah ...

- A. Menentukan pajak perusahaan
- B. Memberikan informasi keuangan bagi pengguna
- C. Mengurangi biaya operasional
- D. Menentukan harga saham

**Jawaban: B**

3. Karakteristik fundamental laporan keuangan menurut PSAK/IFRS adalah ...

- A. Relevansi dan faithful representation
- B. Dapat dibandingkan dan tepat waktu
- C. Dapat diverifikasi dan netral
- D. Konsistensi dan materialitas

**Jawaban: A**

4. Dasar pencatatan transaksi yang digunakan PSAK/IFRS adalah ...
- A. Cash basis
  - B. Historical basis
  - C. Accrual basis
  - D. Mixed basis

**Jawaban: C**

5. Berikut yang termasuk aset adalah ...
- A. Utang usaha
  - B. Modal pemilik
  - C. Gedung kantor
  - D. Beban gaji

**Jawaban: C**

6. Liabilitas adalah ...
- A. Hak pemilik perusahaan
  - B. Sumber daya ekonomi
  - C. Kewajiban kini perusahaan
  - D. Pendapatan perusahaan

**Jawaban: C**

7. IFRS bertujuan untuk ...
- A. Menyamakan tarif pajak
  - B. Menyeragamkan laporan keuangan internasional
  - C. Menurunkan laba perusahaan
  - D. Menghapus PSAK

**Jawaban: B**

8. Asumsi going concern berarti perusahaan dianggap ...
- A. Akan dilikuidasi
  - B. Tetap beroperasi di masa depan
  - C. Tidak memiliki utang
  - D. Selalu memperoleh laba

**Jawaban: B**

9. Informasi dianggap material apabila ...
- A. Tidak penting
  - B. Memengaruhi keputusan pengguna
  - C. Selalu berbentuk angka besar
  - D. Bersifat rahasia

**Jawaban: B**

10. Prinsip substance over form berarti ...
- A. Bentuk hukum lebih penting
  - B. Transaksi dicatat sesuai substansi ekonomi
  - C. Semua transaksi dicatat tunai
  - D. Hanya transaksi besar yang dicatat

**Jawaban: B**

11. Laporan posisi keuangan disebut juga ...
- A. Income statement

- B. Cash flow statement
- C. Balance sheet
- D. Equity statement

**Jawaban: C**

12. Pendapatan diakui ketika ...
- A. Kas diterima
  - B. Faktur dibuat
  - C. Kewajiban pelaksanaan terpenuhi
  - D. Barang diproduksi

**Jawaban: C**

13. Fair value adalah ...
- A. Harga beli awal
  - B. Nilai historis aset
  - C. Nilai pasar wajar saat ini
  - D. Nilai buku setelah depresiasi

**Jawaban: C**

14. Berikut yang bukan komponen laporan keuangan adalah ...
- A. Laporan laba rugi
  - B. Laporan arus kas
  - C. Laporan harga saham
  - D. Laporan perubahan ekuitas

**Jawaban: C**

15. Historical cost berarti aset dicatat sebesar ...
- A. Nilai pasar
  - B. Harga perolehan awal
  - C. Nilai likuidasi
  - D. Harga jual Kembali

**Jawaban: B**

16. Karakteristik "comparability" berguna untuk ...
- A. Mengurangi utang
  - B. Membandingkan laporan antarperiode
  - C. Menentukan laba bersih
  - D. Menghapus kesalahan pencatatan

**Jawaban: B**

17. Pengungkapan (disclosure) bertujuan untuk ...
- A. Menyembunyikan informasi
  - B. Memberikan informasi tambahan yang relevan
  - C. Mengurangi pajak
  - D. Menurunkan laba

**Jawaban: B**

18. Perubahan umur ekonomis aset termasuk ...
- A. Kesalahan pencatatan
  - B. Perubahan estimasi akuntansi

- C. Manipulasi laporan
- D. Perubahan kebijakan pajak

**Jawaban: B**

19. Faithful representation berarti informasi harus ...

- A. Mahal
- B. Kompleks
- C. Lengkap, netral, dan bebas kesalahan material
- D. Menguntungkan investor

**Jawaban: C**

20. PSAK di Indonesia saat ini sebagian besar telah mengadopsi ...

- A. SAP
- B. IFRS
- C. SOX
- D. GAAS

**Jawaban: B**

### **PEMBAHASAN PILIHAN GANDA**

Pembahasan Umum

PSAK merupakan standar akuntansi di Indonesia yang telah dikonvergensi dengan IFRS agar laporan keuangan lebih transparan, relevan, dan dapat dibandingkan secara internasional. Dalam PSAK/IFRS digunakan basis akrual, prinsip substansi mengungguli bentuk, serta karakteristik kualitatif seperti relevansi dan faithful representation agar informasi keuangan bermanfaat bagi pengguna.

### **PEDOMAN PENSKORAN PILIHAN GANDA**

Jawaban benar = 5 poin

Jawaban salah = 0 poin

Skor maksimal =  $20 \times 5 = 100$  poin

### **3) Soal uraian analitis (minimal 3)**

#### **Soal 1**

Jelaskan perbedaan PSAK dan IFRS serta dampak konvergensi IFRS terhadap perusahaan di Indonesia!

Jawaban:

PSAK adalah standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IFRS adalah standar akuntansi internasional yang diterbitkan oleh IASB. Konvergensi IFRS memberikan dampak:

- meningkatkan transparansi laporan keuangan
- meningkatkan keterbandingan laporan keuangan antarnegara
- memudahkan investor asing memahami laporan
- meningkatkan kualitas informasi keuangan

Namun, perusahaan juga menghadapi tantangan seperti:

- biaya implementasi
- penyesuaian sistem
- pelatihan SDM

Pembahasan:

Konvergensi IFRS penting agar laporan keuangan Indonesia diakui secara global dan meningkatkan kepercayaan investor internasional.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Pengertian PSAK	10
Pengertian IFRS	10
Dampak positif IFRS	20
Tantangan penerapan	10
Total	50

## Soal 2

Analisis pentingnya relevansi dan faithful representation dalam laporan keuangan!

Jawaban:

Relevansi berarti informasi mampu memengaruhi keputusan pengguna karena memiliki nilai prediktif dan konfirmatori. Faithful representation berarti informasi disajikan secara lengkap, netral, dan bebas kesalahan material. Kedua karakteristik tersebut penting karena:

- laporan keuangan harus berguna bagi pengambilan keputusan,
- informasi harus mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya,
- laporan yang relevan tetapi tidak andal dapat menyesatkan.

Pembahasan:

Karakteristik fundamental dalam PSAK/IFRS memastikan kualitas laporan keuangan sehingga pengguna dapat mengambil keputusan ekonomi dengan tepat.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
-------	------

Penjelasan relevansi	15
Penjelasan faithful representation	15
Analisis hubungan keduanya	20
Total	50

### Soal 3

Bandingkan historical cost dan fair value dalam pengukuran 16sset!

Jawaban:

Historical cost mencatat 16sset berdasarkan harga perolehan awal, sedangkan fair value menggunakan nilai pasar saat ini. Kelebihan historical cost objektif, mudah diverifikasi, stabil. Kelemahannya kurang relevan terhadap kondisi pasar terkini. Sedangkan kelebihan fair value lebih relevan, mencerminkan kondisi ekonomi saat ini. Kelamáhannya lebih subjektif, sulit diterapkan jika tidak ada pasar aktif.

Pembahasan:

Pemilihan metode pengukuran memengaruhi kualitas laporan keuangan terutama relevansi dan reliabilitas informasi.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Penjelasan historical cost	10
Penjelasan fair value	10
Kelebihan dan kelemahan historical cost	15
Kelebihan dan kelemahan fair value	15
Total	50

#### 4) Soal kasus komprehensif (minimal 2)

Kasus 1

PT Maju Sejahtera menjual barang dagang kepada pelanggan sebesar Rp120.000.000 pada tanggal 28 Desember 2025 secara kredit. Barang telah diterima pelanggan pada hari yang sama, sedangkan pembayaran diterima tanggal 20 Januari 2026.

Pertanyaan:

- Kapan pendapatan harus diakui menurut PSAK/IFRS?
- Jelaskan alasan pengakuan tersebut berdasarkan basis akrual!
- Bagaimana pengaruh transaksi terhadap laporan keuangan tahun 2025?

Jawaban:

- a. Pendapatan diakui pada 28 Desember 2025 saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.
- b. Menurut basis akrual, pendapatan diakui ketika hak atas pendapatan diperoleh dan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, bukan saat kas diterima.
- c. Pengaruh terhadap laporan keuangan:
  - Pendapatan bertambah Rp120.000.000
  - Piutang usaha bertambah Rp120.000.000
  - Laba perusahaan meningkat

Pembahasan:

PSAK 72 menyatakan bahwa pendapatan diakui ketika pengendalian barang atau jasa telah berpindah kepada pelanggan.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Menentukan waktu pengakuan	20
Penjelasan basis akrual	15
Analisis dampak laporan keuangan	15
Total	50

Kasus 2

PT Global Invest membeli tanah pada tahun 2021 sebesar Rp700.000.000. Pada tahun 2025 nilai pasar tanah meningkat menjadi Rp1.050.000.000. Perusahaan mempertimbangkan penggunaan model fair value sesuai PSAK berbasis IFRS.

Pertanyaan:

- a. Jelaskan perbedaan historical cost dan fair value pada kasus tersebut!
- b. Metode mana yang lebih relevan bagi investor? Jelaskan!
- c. Apa dampak penggunaan fair value terhadap laporan keuangan?

Jawaban:

- a. Historical cost: tanah dicatat sebesar Rp700.000.000. Fair value: tanah dicatat sebesar Rp1.050.000.000 sesuai nilai pasar saat ini.

- b. Fair value lebih relevan bagi investor karena mencerminkan kondisi ekonomi dan nilai aset terkini.
- c. Dampak penggunaan fair value:
  - meningkatkan relevansi informasi,
  - meningkatkan transparansi,
  - dapat menyebabkan fluktuasi nilai aset,
  - lebih subjektif jika pasar tidak aktif.

Pembahasan:

Fair value memberikan informasi yang lebih aktual dibandingkan historical cost, tetapi memerlukan estimasi dan penilaian yang andal.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Skor
Penjelasan historical cost	15
Penjelasan fair value	15
Analisis relevansi investor	10
Analisis dampak laporan keuangan	10
Total	50

### 3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Dalam pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Kerangka PSAK/IFRS, unsur HOTS yang digunakan meliputi kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis.

#### 1. Analisis (C4)

Mahasiswa dituntut mampu menganalisis konsep PSAK dan IFRS serta menghubungkannya dengan kasus nyata dalam dunia usaha. Contohnya pada soal uraian mengenai perbedaan PSAK dan IFRS serta analisis pengaruh fair value terhadap laporan keuangan perusahaan.

#### 2. Evaluasi (C5)

Mahasiswa dilatih mengevaluasi kualitas laporan keuangan berdasarkan karakteristik kualitatif PSAK/IFRS, seperti relevansi dan faithful representation. Kemampuan evaluasi juga terlihat pada penilaian terhadap dampak penerapan standar internasional bagi investor dan perusahaan.

### **3. Sintesis (C6)**

Mahasiswa mampu menyusun solusi dan mengambil keputusan berdasarkan kasus akuntansi yang diberikan. Pada soal kasus komprehensif, mahasiswa diminta mengintegrasikan konsep basis akrual, pengakuan pendapatan, dan pengukuran aset untuk menyelesaikan permasalahan secara sistematis.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN REFLEKSI**

#### **4.1 Keunggulan Produk**

Produk bahan ajar dan soal yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Mengintegrasikan teori dengan contoh kasus nyata.
3. Soal berbasis HOTS sehingga melatih kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
4. Menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dan kontekstual.
5. Memiliki pembahasan soal yang lengkap dan analitis.

#### **4.2 Kelemahan dan Keterbatasan**

1. Materi masih terbatas pada pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Belum mencakup seluruh PSAK secara rinci.
3. Produk belum diuji coba secara langsung pada seluruh mahasiswa.
4. Pengembangan media digital interaktif masih terbatas.

#### **4.3 Refleksi Pengembangan**

Dalam proses pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran Akuntansi Lanjutan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti menyesuaikan materi dengan perkembangan PSAK/IFRS terbaru, menyusun soal HOTS yang relevan, serta menyederhanakan konsep yang kompleks agar mudah dipahami mahasiswa.

Namun, proses pengembangan ini memberikan pengalaman akademik yang penting dalam memahami bagaimana menyusun bahan ajar yang tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif dan berorientasi pada kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran pada materi Pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Kerangka PSAK/IFRS, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan telah disusun secara sistematis, kontekstual, dan berbasis HOTS sehingga mampu membantu mahasiswa memahami konsep akuntansi lanjutan secara lebih mendalam.

Pengembangan soal berbasis HOTS juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif karena mahasiswa dilatih untuk menganalisis kasus nyata, mengevaluasi informasi keuangan, serta menyusun solusi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, bahan ajar ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan agar lebih efektif, aktif, dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan perkembangan standar akuntansi internasional.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Pertama, pengembangan bahan ajar selanjutnya diharapkan dapat mencakup materi PSAK yang lebih luas dan mendalam agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai akuntansi keuangan lanjutan. Kedua, diperlukan pengembangan media pembelajaran digital yang lebih interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi laporan keuangan, dan platform evaluasi berbasis teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Selain itu, dosen diharapkan lebih sering menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis HOTS melalui studi kasus dan proyek agar mahasiswa terbiasa berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi. Mahasiswa juga diharapkan aktif mengikuti perkembangan PSAK dan IFRS terbaru agar mampu memahami dinamika standar akuntansi global. Terakhir, produk bahan ajar ini perlu diuji coba secara lebih luas untuk mengetahui tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

## LAMPIRAN

### 1. MODUL AJAR

#### **MODUL AJAR AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN DAN KERANGKA PSAK/IFRS**

##### A. Identitas Modul

- Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan
- Program Studi : Pendidikan Ekonomi
- Semester : IV
- Materi Pokok : Pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Kerangka PSAK/IFRS
- Alokasi Waktu : 2 x 50 menit
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- Metode Pembelajaran : Ceramah Interaktif, Diskusi Kelompok, Studi Kasus, Presentasi

##### B. Capaian Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami konsep dasar Akuntansi Keuangan Lanjutan serta kerangka PSAK berbasis IFRS dan mampu menganalisis penerapannya dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.

##### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian Akuntansi Keuangan Lanjutan dengan benar.
2. Mengidentifikasi ruang lingkup Akuntansi Keuangan Lanjutan.
3. Menjelaskan pengertian dan fungsi PSAK.
4. Menjelaskan pengertian dan tujuan IFRS.
5. Menganalisis hubungan PSAK dan IFRS.
6. Menjelaskan manfaat konvergensi PSAK terhadap IFRS.
7. Menganalisis penerapan PSAK berbasis IFRS pada perusahaan.

##### D. Materi Pembelajaran

#### **1. Pengertian Akuntansi Keuangan Lanjutan**

Akuntansi Keuangan Lanjutan merupakan cabang ilmu akuntansi yang mempelajari transaksi keuangan yang kompleks, seperti kombinasi bisnis, laporan keuangan konsolidasi, investasi antarperusahaan, transaksi mata uang asing, dan pelaporan keuangan internasional.

## **2. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)**

PSAK merupakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

## **3. IFRS (International Financial Reporting Standards)**

IFRS merupakan standar pelaporan keuangan internasional yang diterbitkan oleh IASB dan digunakan di berbagai negara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## **4. Konvergensi PSAK terhadap IFRS**

Konvergensi dilakukan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keterbandingan laporan keuangan Indonesia dengan negara lain.

## **5. Kerangka Konseptual PSAK/IFRS**

- Tujuan pelaporan keuangan
- Karakteristik kualitatif informasi keuangan
- Unsur laporan keuangan
- Pengakuan dan pengukuran akun

### **E. Langkah-Langkah Pembelajaran**

#### **Pendahuluan (15 Menit)**

1. Dosen membuka perkuliahan.
2. Dosen melakukan apersepsi terkait laporan keuangan perusahaan.
3. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Dosen memberikan motivasi belajar.

#### **Kegiatan Inti (70 Menit)**

1. Mahasiswa mengamati materi yang disajikan.
2. Mahasiswa berdiskusi mengenai PSAK dan IFRS.
3. Mahasiswa menganalisis studi kasus perusahaan.
4. Mahasiswa menyusun hasil diskusi kelompok.
5. Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis.

## **Penutup (15 Menit)**

1. Refleksi pembelajaran.
  2. Penyimpulan materi.
  3. Pemberian tugas.
  4. Salam penutup.
2. LKPD  
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### **Identitas**

**Nama :**

**NIM :**

**Kelompok :**

**Tanggal :**

### **Petunjuk Pengerjaan**

1. Bacalah materi dengan saksama.
2. Diskusikan bersama anggota kelompok.
3. Jawablah seluruh pertanyaan dengan lengkap.
4. Gunakan sumber belajar yang relevan.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok.

### **Kegiatan 1: Pemahaman Konsep**

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian Akuntansi Keuangan Lanjutan!
2. Sebutkan ruang lingkup Akuntansi Keuangan Lanjutan!
3. Apa yang dimaksud dengan PSAK?
4. Apa yang dimaksud dengan IFRS?
5. Mengapa Indonesia melakukan konvergensi PSAK terhadap IFRS?
6. Apa manfaat IFRS bagi perusahaan?
7. Apa manfaat IFRS bagi investor?
8. Jelaskan tujuan laporan keuangan menurut PSAK!
9. Sebutkan karakteristik kualitatif laporan keuangan!
10. Mengapa standar akuntansi diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan?

### **Kegiatan 2: Analisis Kasus**

#### **Kasus**

PT Nusantara Global berencana melakukan ekspansi bisnis ke beberapa negara Asia Tenggara. Perusahaan ingin menarik investor asing dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

### **Pertanyaan**

1. Mengapa perusahaan perlu menerapkan IFRS?
2. Apa manfaat yang diperoleh investor?
3. Bagaimana pengaruh IFRS terhadap transparansi laporan keuangan?
4. Apa tantangan yang mungkin dihadapi perusahaan?
5. Berikan solusi atas tantangan tersebut.

### **3. KUNCI JAWABAN LKPD**

#### **Kegiatan 1**

1. Akuntansi Keuangan Lanjutan adalah cabang akuntansi yang membahas transaksi dan laporan keuangan yang kompleks.
2. Ruang lingkupnya meliputi konsolidasi laporan keuangan, investasi antarperusahaan, kombinasi bisnis, transaksi mata uang asing, dan pelaporan internasional.
3. PSAK adalah standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
4. IFRS adalah standar pelaporan keuangan internasional yang diterbitkan IASB.
5. Untuk meningkatkan kualitas dan keterbandingan laporan keuangan.
6. Meningkatkan kredibilitas perusahaan.
7. Mempermudah analisis dan pengambilan keputusan investasi.
8. Menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pengguna.
9. Relevansi, faithful representation, comparability, verifiability, timeliness, dan understandability.
10. Agar laporan keuangan disusun secara seragam dan dapat dipercaya.

#### **Kegiatan 2**

1. Agar laporan keuangan dapat diterima secara internasional.
2. Investor memperoleh informasi yang lebih transparan dan dapat dibandingkan.
3. Transparansi meningkat karena standar pelaporan lebih jelas.
4. Biaya implementasi, pelatihan SDM, dan perubahan sistem.
5. Pelatihan, sosialisasi, dan pembaruan sistem akuntansi.

### **4. ASESMEN PEMBELAJARAN**

#### **Asesmen Diagnostik**

1. Apa yang Anda ketahui tentang PSAK?
2. Apa yang Anda ketahui tentang IFRS?
3. Apakah Anda pernah membaca laporan keuangan perusahaan?

### Asesmen Formatif

- Keaktifan diskusi (20%)
- Hasil LKPD (30%)
- Presentasi kelompok (20%)

### Asesmen Sumatif

- Pilihan ganda 20 soal (40%)
- Uraian analitis 3 soal (30%)
- Studi kasus 2 soal (30%)

## 5. RUBRIK PENILAIAN

### A. Rubrik Diskusi

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor Maksimal</b>
Keaktifan	Berpartisipasi dalam diskusi	25
Kerjasama	Mampu bekerja sama	25
Analisis	Ketepatan analisis kasus	25
Komunikasi	Menyampaikan pendapat dengan baik	25

## 6. REMEDIAL

Tujuannya membantu mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

### **Bentuk Kegiatan**

1. Mempelajari kembali materi yang belum dipahami.
2. Membuat rangkuman materi PSAK dan IFRS.
3. Menyelesaikan 10 soal latihan tambahan.
4. Mengikuti sesi bimbingan dengan dosen.
5. Melakukan presentasi singkat mengenai materi yang belum dikuasai.

## 7. PENGAYAAN

Tujuannya mengembangkan kemampuan mahasiswa yang telah mencapai ketuntasan belajar.

## Bentuk Kegiatan

1. Menelaah PSAK terbaru yang mengadopsi IFRS.
2. Menganalisis laporan keuangan perusahaan publik.
3. Membandingkan PSAK dengan IFRS tertentu.
4. Membuat makalah mengenai perkembangan IFRS.
5. Menyusun presentasi mengenai manfaat IFRS bagi perusahaan Indonesia.

## 8. GLOSARIUM

- **Akuntansi Keuangan Lanjutan** : Cabang akuntansi yang mempelajari transaksi dan pelaporan keuangan yang kompleks.
- **PSAK** : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- **IFRS** : International Financial Reporting Standards
- **IASB** : International Accounting Standards Board.
- **Konvergensi** : Proses penyesuaian PSAK terhadap IFRS.
- **Fair Value** : Nilai wajar aset atau liabilitas pada tanggal pelaporan.
- **Historical Cost** : Nilai aset berdasarkan harga perolehan.
- **Going Concern** : Asumsi bahwa perusahaan akan terus beroperasi.
- **Disclosure** : Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan.
- **Faithful Representation** : Penyajian informasi yang lengkap, netral, dan bebas kesalahan material.

## 9. REFERENSI

Hery. (2017). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: IAI.

Martani, D., dkk. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

IFRS Foundation. (2023). *International Financial Reporting Standards*. London: IFRS Foundation.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate Accounting*. Wiley.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2021). *Financial Accounting*. Cengage Learning.

## 10. PENUTUP

Pengembangan bahan ajar pada materi Pengantar Akuntansi Keuangan Lanjutan dan Kerangka PSAK/IFRS diharapkan mampu membantu mahasiswa memahami konsep dasar akuntansi lanjutan secara lebih sistematis dan aplikatif. Modul ajar, LKPD, asesmen pembelajaran, rubrik penilaian, remedial, dan pengayaan yang disusun telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran serta pendekatan HOTS. Dengan adanya perangkat pembelajaran yang lengkap ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan penerapan PSAK dan IFRS dalam praktik akuntansi. Selain itu, perangkat pembelajaran ini juga dapat

menjadi referensi bagi dosen dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan standar akuntansi global.